

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III**

Sulvitriani Abidin<sup>1)</sup>, Karsadi<sup>2)</sup>, Sarnely Uge<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Jurusan PGSD, Universitas.Halu Oleo, Kendari, Indonesia  
Email: [sulvitrianiabidin17@gmail.com](mailto:sulvitrianiabidin17@gmail.com)

**Abstrak:** Siswa yang tidak terlihat antusias dalam menerima pelajaran, cepat merasa bosan, cepat putus asa dalam mengerjakan tugas, tidak antusias mengikuti pembelajaran, jarang sekali aktif dalam kegiatan belajar, dan tidak mempunyai kemauan dan tidak memperhatikan pembelajaran PPKn. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan diokumentasi. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wali kelas III, dan seluruh siswa kelas III SD Negeri 46 Kendari. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh (1) Faktor instrinsik yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu adanya keinginan untuk belajar, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, serta ada harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dan kegiatan pembelajaran yang menarik. (2) Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor psikologis meliputi minat, bakat, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode mengajar, metode belajar, alat pelajaran, dan hubungan siswa dengan siswa.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## ***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING LOW MOTIVATION AND STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PPKN SUBJECTS IN CLASS III STATE 46 KENDARI PRIMARY SCHOOL***

**Abstract:** *Students who do not appear enthusiastic in receiving lessons, feel bored quickly, quickly give up on assignments, are not enthusiastic about learning, are rarely active in learning activities, and do not have the will and do not pay attention to Civics learning. The type or research used in this research is qualitative research using descriptive methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The informants for this research were the principal, class III homeroom teacher, and all class III students at SD Negeri 46 Kendari. The data analysis techniques used include the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data used is technical triangulation. Based on the results of the research and discussion, it was found that (1) Intrinsic factors that influence student's low learning motivation are the desire to learn, encouragement and need to learn, as well as hopes and aspirations. Meanwhile, extrinsic factors include rewards and interesting learning activities. (2) Internal factors that influence low students learning outcomes are psychological factors including student interest, talents and motivation. Meanwhile, external factors include teaching methods, learning methods, learning tools, and student-student relationships..*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Results*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran adalah aktivitas interaksi yang melibatkan pendidik dengan peserta didik yang berlangsung dalam suatu kondisi lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar dapat terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sutianah, 2021). Dalam aktivitas pembelajaran peran pendidik sebagai guru sangatlah besar dalam bertugas dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik. Selain itu, pendidik juga berperan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik untuk mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkesinambungan. Suprihatin (2015), mengartikan motivasi sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Ali dkk (2022) berpendapat motivasi adalah suatu sikap menggerakkan seseorang menjadi lebih bergairah dalam belajar. Rozaini & Anti (2017) juga mengemukakan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberprestasian siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Jadi, motivasi adalah dorongan yang kuat yang terhadap diri siswa untuk menggerakkan siswa agar memiliki kemauan dan bergairah dalam belajar. Semakin tinggi motivasi dalam diri siswa akan berdampak baik pada efektifitas dan efisiensi belajarnya. Sebaliknya, jika motivasi belajar dalam diri siswa kurang, maka akan memberikan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Menurut Uno (2016) ada 6 indikator motivasi belajar, diantaranya: a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, b) Adanya dorongan dan kebutuhan saat belajar, c) Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, d) Adanya penghargaan dalam belajar, e) Adanya kegiatan yang menarik pada saat belajar, dan f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Ketika siswa sudah mengikuti proses pembelajaran maka mereka akan mendapatkan yang namanya hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurrita (2018) hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oktaviani, dkk (2020) yang menyebutkan bahwasannya hasil belajar meliputi nilai kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik yang meningkat setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh dan menghasilkan prestasi belajar dari siswa secara keseluruhan dan hal tersebut terjadi karena adanya perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Aisyah, dkk, 2017). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Rahman (2021) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian Saputra dkk (2018) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya meliputi faktor internal yang meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis dan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, serta faktor masyarakat.

PPKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam membentuk moral dan karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki rasa tanggung jawab, rasa cinta tanah air, dan menciptakan rasa bangga serta menjaga bangsa dan negara seperti yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945. Lubis (2020) mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* peserta didik, sehingga tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dapat terwujud, dikarenakan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berperan untuk membangun karakter peserta didik dengan mengajarkan nilai moral dan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang terdapat di dalam Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program pendidikan yang mempunyai ruang lingkup yang relative luas dan mencakup sedikitnya tiga domain pada proses pembangunan karakter (Lisnawati, dkk 2022). Pendidikan Kewarganegaraan juga merupakan satu mata pelajaran dengan visi utamanya yaitu sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat multidimensional. Mulyoto, dkk (2020) mengemukakan tujuan PPKn di SD adalah membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, yakni warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki jiwa yang merdeka, memahami dan menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, memiliki kepekaan dan tanggung jawab social, berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan etnis, budaya dan agama, mampu berpikir kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif.

Dalam mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar di kelas terhadap mata pelajaran PPKn, maka dibutuhkan guru dan siswa sebagai penentu suksesnya proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi faktanya di lapangan mata pelajaran PPKn masih kurang diperhatikan, seringkali dianggap remeh, dikesampingkan dan dianggap tidak penting. Hal ini sangat disayangkan mengingat mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar pembelajaran PPKn di kelas. Hasil belajar yang diraih siswa menggambarkan perubahan tingkah laku pribadi siswa menjadi lebih baik atau tidak setelah menerima proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun dalam mencapai hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, dijumpai fenomena-fenomena bahwasannya di kelas III SD Negeri 46 Kendari ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PPKn sedang berlangsung, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti adanya siswa yang enggan belajar, tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Ketika sedang mengerjakan tugas yang diberikan, yang berperan aktif dalam mengerjakan tugas hanya beberapa siswa saja, kebanyakan siswa yang lain menunggu jawaban dari temannya, ada siswa yang cepat merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, ketika diberikan PR banyak siswa yang mengerjakannya di kelas, siswa cepat putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, siswa jarang aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa berbincang-bincang dengan temannya saat pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SD Negeri 46 Kendari”.

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 46 Kendari, wali kelas III SD Negeri 46 Kendari, dan seluruh siswa kelas III SD Negeri 46 Kendari. Penelitian dilakukan di SD Negeri 46 Kendari, jalan Gunung Jati Barat, Kecamatan Kendari, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teori Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sidiq & Choir, 2019). Pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Pengecekan data menggunakan triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek hasil observasi dan hasil wawancara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi dan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari.

## Hasil

### 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa]

Menurut pendapat para ahli faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dipandang dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 1 Hasil Observasi Faktor Intrinsik Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Motivasi Belajar									
		Intrinsik									
		Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar				Adanya dorongan dan kebutuhan belajar				Adanya harapan dan cita-cita	
		Siswa tidak belajar materi PPKn secara mandiri di kelas		Siswa tidak belajar materi PPKn dengan baik dan mendapatkan nilai yang bagus		Siswa tidak mencari sumber belajar materi PPKn di buku atau di internet		Siswa tidak belajar PPKn dengan sungguh-sungguh		Siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas PPKn	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	AB	✓		✓		✓		✓		✓	
2.	AS		✓		✓	✓			✓		✓
3.	AB		✓		✓	✓			✓		✓
4.	IA	✓			✓	✓		✓		✓	
5.	J	✓		✓		✓		✓		✓	
6.	LN		✓		✓	✓			✓		✓
7.	MAM	✓		✓		✓		✓		✓	
8.	MKA	✓			✓	✓		✓		✓	
9.	PA	✓		✓		✓		✓		✓	
10.	RZR		✓		✓	✓			✓		✓
11.	WOPM	✓		✓		✓		✓		✓	
12.	WOAN		✓		✓	✓			✓		✓

Tabel. 2 Hasil Observasi Faktor Ekstrinsik Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Nama Guru	Motivasi Belajar	
	Ekstirnsik	
	Adanya penghargaan	Adanya kegiatan belajar yang menarik

	Guru tidak memberikan hadiah/reward kepada siswa yang menyelesaikan tugas PPKn dengan baik	Guru tidak mengadakan <i>ice breaking</i> di tengah-tengah pembelajaran PPKn	Guru tidak menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran PPKn	Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi saat proses pembelajaran PPKn
	Ya                      Tidak	Ya                      Tidak	Ya                      Tidak	Ya                      Tidak
<b>A, S.Pd</b>	✓	✓	✓	✓

**Tabel. 3 Hasil Wawancara Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dengan Guru**

No.	Motivasi Belajar	
	Peneliti	Guru
1.	Bagaimana proses pembelajaran PPKn yang ibu lakukan selama mengajar di kelas?	Maksudnya pembelajaran PPKn ya? Iya bu. Karena dia masih kurikulum 13 toh belum kurikulum merdeka, jadi dia itu pembelajarannya bagus ji sesuai dengan apa yang ada di kurikulum, yang di silabus.
2.	Apakah siswa senang mengikuti proses pembelajaran PPKn yang ibu lakukan?	Senang, bersemangat. Ada juga yang beberapa orang yang tidak. Ada yang maksudnya ada yang sudah paham, ada yang sebagian setengahnya begitu, yang tidak semangat begitu. Kelas tiga masih ada yang kurang.
3.	Menurut ibu, apakah siswa mempunyai motivasi ketika mengikuti proses pembelajaran PPKn di kelas?	Iya. Motivasinya memang apa bagus kalau kita mengajar PPKn ini toh.
4.	Menurut ibu, seperti apa motivasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran PPKn di kelas?	Emm motivasi mereka sangat apa, kalau dalam materi toh, menerima pelajaran mereka juga senang baru cepat paham.
5.	Menurut ibu, apakah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn rendah atau tinggi?	Yaa.
6.	Menurut ibu, adakah faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa?	Faktornya itu, kalau rendahnya? Iya. Faktor rendahnya itu ee ada maksudnya ada sebagian siswa ada satu dua orang yang tidak terlalu paham toh misalnya tapi maksudnya orang itu jarang ke sekolah itu. Jarang masuk.
7.	Menurut ibu, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn rendah?	Karena itu, kelas tiga ini masih ada satu dua orang yang tidak. Tidak terlalu semangat toh. Kecuali kita anukan sendiri mereka kita pandu toh um.
8.	Bagaimana peran ibu dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Satu dua orang tadi tetap kita pandu, maksudnya saya kasih, saya kasih tau. Dia kan beda, kalau yang agak kurang begitu toh tidak sama dengan yang lainnya mereka cepat. Kalau satu dua orang ini kita apa kita berikan lagi sedikit pengarahan kepada mereka. Tetap kita pandu. Kita pandu ji, kalau saya itu kita pandu. Karena juga mereka kesian toh dia tidak tau menulis, membaca. Ada satu dua orang itu Abi sama Juwita. Karena dia juga orangnya bagaimana kah berkebutuhan khusus toh, tapi dia semangat. Malahan dia lebih tau dari pada Abi.

9. Adakah kendala yang ibu hadapi atau dapatkan dalam proses pembelajaran PPKn? Kendalanya nda ada.

**Tabel. 4 Hasil Wawancara Rendahnya Motivasi Belajar dengan Siswa**

No	Pertanyaan	Nama Siswa											
		AB	AS	AB	IA	J	LN	MAM	MKA	PA	RZR	WOPM	WOAN
1.	Apakah kamu bersemangat saat belajar PPKn?	Tidak	Bersema ngat	Bersema ngat	Sema ngat	Iya	Iya	Bersema ngat	Iya	Sema ngat	Sema ngat	Sema ngat	Iya
2.	Apakah kamu suka belajar PPKn sendiri di rumah atau di sekolah?	Tidak	Suka, di rumah	Umm kadang kalau ada tulisan yang belum selesai sa tulis dengan belajar, kalau tidak tulisan, tidak.	Iya, di rumah. Di suruh orang tua	Iya. Disuruh mama	Iya, diajar kakak	Tidak pernah.	Tidak	Di rumah. Belajar sendiri	Jarang	Di rumah. Belajar sendiri	Disuru h
3.	Apakah kamu suka apabila diberikan tugas PPKn oleh guru?	Iya	Umm jarang suka.	Umm jarang suka	Tidak	Iya	Suka	Suka	Tidak suka	Suka	Iya	Suka	Suka
4.	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas PPKn yang diberikan guru?	Tidak	Iya. Di sekolah	Kerjakan	Tetap	Iya	Iya	Kerjakan	Iya	Selalu	Iya	Selalu	Tidak
5.	Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri?	Iya. Dibantu ibu guru	Di bantu. Kakakku atau orag tuaku. Kalau tidak selesai di kerja di sekolah	Sendiri	Sendiri	Dibantu. Sama kakak	Dibantu, sama kakak	Dibantu, sama teman-teman	Sendiri	Dibantu. Sama teman	Sendiri	Dibantu. Sama teman	Kerja dengan teman Nayira

			sama-sama teman.											
6.	Apakah kamu tetap mengerjakan tugas PPKn yang diberikan guru, meskipun tugas itu sulit? Kalau tidak di kerjakan?	Tidak	Tetap kerjakan.	Tetap kerjakan	Iya	Iya	Tetap kerjakan	Kerjakan	Iya	Tidak	Iya, kadang dibantu	Tidak	Tetap. Takut ditegur ibu guru	
7.	Apakah ketika kamu belum menyelesaikan tugas dibantu oleh teman?	Tidak	Pernah	Tidak dibantu teman	Pernah. Dibantu Alfin	Dibantu, sama Suci	Tidak	Pernah	Tidak	Pernah	Tidak pernah	Pernah	Pernah. Idal	
8.	Apakah kamu suka belajar PPKn dengan teman-temanmu? Kalau dengan teman-teman di kelas?	Iya. Sama Syifa	Senang ji	Suka	Suka	Iya	Iya. Dengan Afika. Tidak pernah	Iya	Iya	Suka	Jarang	Suka	Suka	
9.	Apakah ketika belajar dengan teman-temanmu, kamu sering menyampaikan pendapat?	Tidak	Pernah	Pernah	Tidak	Tidak.	Iya	Tidak pernah	Iya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	
10.	Apakah kamu merasa percaya diri ketika diminta oleh guru maju ke depan kelas menuliskan jawaban di papan tulis?	Tidak berani.	Berani	iya	Berani	Tidak. Malu-malu.	Berani	Malu-malu	Berani	Malu-malu	Malu-malu	Malu-malu	Tidak	
11.	Apakah kamu sering maju menuliskan jawaban di papan ketika guru menuliskan pertanyaan?	Tidak	Tidak pernah.	Tidak pernah.	Pernah	Pernah	Tidak.	Tidak pernah	Tidak pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Malu-malu	
12.	Apakah kamu menyiapkan dengan baik peralatan belajar seperti buku, pensil, dan penghapus ketika akan belajar PPKn?	Tidak	iya	Iya	Pernah	Iya	Iya	Pernah lupa buku	Iya	Iya pernah juga tidak	Iya	Iya pernah juga tidak	Iya	
13.	Apakah guru pernah memberikan kamu hadiah saat bisa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat?	Tidak	Pernah. Di kasih kue-kue	Nda.	Pernah. Dikasih kue	Pernah. Dikasih kue	Tidak pernah.	Tidak pernah	Pernah. Buku dengan kue	Tidak pernah	Pernah. Dikasih kue	Tidak pernah	Tidak	

14.	Apakah dalam proses pembelajaran PPKn, guru sering mengadakan game atau ice bereaking di tengah-tengah kegiatan belajar?	Tidak	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Pernah. Jarang-jarang	Pernah. Sa lupa tapi pernah	Tidak	Tidak pernah	Tidak	Tidak
-----	--	-------	---------------	--------	---------------	--------	---------------	-----------------------	-----------------------------	-------	--------------	-------	-------

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut pendapat para ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dipandang dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 5 Hasil Observasi Faktor Internal Rendahnya Hasil Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar							
		Faktor Psikologis							
		Minat		Bakat		Motivasi			
		Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik ketika mengajar PPKn sedang berlangsung	Siswa tidak antusias saat pembelajaran PPKn di kelas sedang berlangsung	Siswa tidak percaya diri menyampaikan pendapat di depan kelas	Siswa tidak memberikan pendapat saat pembelajaran				
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	AB	✓		✓		✓		✓	
2.	AS		✓		✓	✓		✓	
3.	AB		✓		✓		✓		✓
4.	IA	✓			✓	✓		✓	
5.	J	✓			✓	✓		✓	
6.	LN	✓		✓		✓			✓
7.	MAM	✓		✓		✓		✓	
8.	MKA		✓		✓	✓			✓
9.	PA	✓		✓		✓		✓	
10.	RZR		✓		✓		✓		✓
11.	WOPM	✓		✓		✓		✓	
12.	WOAN		✓		✓		✓		✓

**Tabel. 6 Hasil Observasi Faktor Eksternal Rendahnya Hasil Belajar Siswa**

Nama Guru	Hasil Belajar									
	Faktor Sekolah									
	Metode Mengajar		Metode Belajar		Alat Pelajaran				Relasi Siswa dengan Siswa	
	Guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi saat kegiatan belajar mengajar PPKn		Guru tidak menerapkan model pembelajaran saat pembelajaran PPKn		Guru tidak menyiapkan perangkat ajar		Guru tidak menyiapkan sumber belajar tambahan atau bahan ajar materi PPKn		Siswa jarang berdiskusi dengan teman-temannya saat kegiatan beelajar mengajar PPKn	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A, S.Pd	✓		✓		✓		✓		✓	

**Tabel. 7 Hasil Wawancara Rendahnya Hasil Belajar Siswa dengan Guru**

No.	Hasil Belajar	
	Peneliti	Guru
1.	Bagaimana proses pembelajaran PPKn yang ibu lakukan di kelas?	Maksudnya pembelajaran PPKn ya? Iya bu. Karena dia masih kurikulum 13 toh belum kurikulum merdeka, jadi dia itu pembelajarannya bagus ji sesuai dengan apa yang ada di kurikulum, yang di silabus.
2.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PPKn yang ibu lakukan?	Bagus ji responnya.
3.	Saat sedang mengikuti proses pembelajaran PPKn, apakah ada siswa yang pernah tiba-tiba sakit?	Iya, pernah. Ada yang pernah sakit. Tapi pas itu kasian sudah dikasih obat toh saya izinkan saya suruh pulang. Itu pun diantar temannya.
4.	Apa sakit yang dialami siswa sering terjadi atau tidak?	Nda ji. Hanya tiba-tiba saja, karena mungkin ee dia jajan ee jajan yang makan es lah pagi-pagi terus sakit perutnya. Pernah itu.
5.	Apakah ibu pernah menggunakan metode pembelajaran dalam KBM materi PPKn? Seperti metode ceramah atau kelompok?	Pernah.
6.	Apakah ibu juga pernah menggunakan media untuk mendukung pembelajaran PPKn?	Pembelajaran ee Pancasila. PPKn itu yang ada gambar tapi kalau burung garuda alat peraga toh. Tapi saya sudah bawa pulang.
7.	Apakah ibu sering memberikan PR kepada siswa?	Iya. Nda ji juga. Maksudnya kadang ji. Tidak terlalu sering ji juga karena PPKn toh. Tidak terlalu sering ji. Tapi pernah.
8.	Apakah ibu sering mengadakan ulangan harian?	Iya. Setiap akhir tema saya kasih toh. Kalau begini toh kalau akhir tema per tema di kasih. Kalau ulangan harian saya kasih soal biar 5 nomor.

9.	Bagaimana hasil belajar yang didapatkan siswa?	Alhamdulillah ji bagus kalau PPKn.
10.	Apakah ada hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM?	Itu tadi Abi sama Juwita.
11.	Menurut ibu, adakah faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa?	Ada faktornya. Itu tadi malas datang sekolah terus ee. Itu ji.
12.	Menurut ibu, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Itu kasian eee apa karena malas belajar toh, maas datang sekolah eee terus ada juga yang belum lancar bisa membaca, belum terlalu lancar menulis.
13.	Adakah kendala yang ibu hadapi ketika mengajar pembelajaran PPKn?	Kendalanya nda ada.

**Tabel. 8 Hasil Wawancara Rendahnya Hasil Belajar dengan Siswa**

No	Pertanyaan	Nama Siswa												
		AB	AS	AB	IA	J	LN	MAM	MKA	PA	RZR	WOPM	WOAN	
1.	Apakah kamu senang belajar PPKn?	Tidak	Senang	Senang	Suka	Senang	Senang	Senang	Senang	Senang	Tidak	Iya	Senang	Iya
2.	Saat kamu belajar PPKn, apakah tubuh kamu sehat? Saat sakit lanjut belajar atau pulang?	Iya	Iya	Tidak	Tidak	Tidak	Pernah	Pernah sakit perut	Tidak pernah	Pernah sakit kepala. Tetap belajar	Tidak pernah	Tidak	Tidak pernah	
3.	Apakah kamu pernah belajar PPKn tanpa dipaksa guru atau orang tua?	Tidak	Sesuka hati	Tidak pernah	Pernah	Dipaksa orang tua	Belajar PPKn disuruh ibu guru	Dipaksa orang tua	Iya sering	Dipaksa a orang tua	Tidak	Dipaksa orang tua	Tidak	
4.	Apakah kamu memperhatikan guru dengan baik saat menjelaskan materi PPKn? Tidak keluar-keluar atau keliling kelas?	Tidak	Dengan baik. tidak	Iya	Tidak	Iya	Memperhatikan ibu guru	Memperhatikan ibu guru	Iya	Iya	Iya	Tidak	Iya	

5.	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik ketika mengajar pelajaran PPKn di kelas?	Tidak	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak	Tidak pernah	Tidak	Pernah. Hanya satu kali	Iya	Iya	Pernah	Pernah	Pernah
6.	Apakah kamu bertanya kepada guru jika ada materi PPKn yang tidak kamu pahami?	Tidak	Bertanya.	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya pernah	Pernah	Tidak	Bertanya	Pernah	Pernah
7.	Apakah kamu menyiapkan alat belajar seperti buku dan pensil sebelum proses pembelajaran PPKn dimulai?	Tidak	Dengan baik	Iya	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya. Pernah lupa juga	Sudah siapka n pensil dan buku	Iya	Iya	Iya
8.	Apakah kamu mengerjakan tugas PPKn dari guru dengan baik?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Tidak	Mengerj akan dengan baik	Iya	Iya	Iya	Iya
9.	Apakah kamu suka dengan cara mengajar yang ibu guru lakukan?	Iya	Suka. tidak bosan	Tidak juga	Tidak. disuru h menuli s terus	Suka.	Suka	Suka	Iya. Tidak ji	Suka	Suka	Suka	Suka
10.	Apabila diberikan PR, apakah kamu mengerjakannya dengan baik?	Iya. Kerjanya dibantu ibu guru	Kadang- kadang dengan teman	Tidak pernah	Iya	Iya	Mengerj akan dengan baik	Iya	Mengerj akan dengan baik	Tidak	Iya	Tidak	Iya
11.	Apakah berdiskusi dengan teman kamu	Iya	Iya	Tidak pernah.	Iya	Iya	Pernah, dengar Arsyil	Tidak pernah	Pernah	Tidak	Pernah	Belajar sama teman	Iya

	membahas pelajaran PPKn?													
<b>12.</b>	Apakah kamu bekerja sama dengann temanmu mengerjakan PPKn?	Iya. Sama Idal dan Syifa	Kadang dengan teman-teman	Pernah	Iya	Iya, dengan kakakku	Tidak pernah	Pernah asam Akila	Tidak pernah	Iya	Iya	Iya	Iya, pernah	
<b>13.</b>	Apa kendala kamu ketika belajar pelajaran PPKn? Seperti apa kendalanya.	Belum bisa membaca a	Pernah ada. Karena lupa bawa buku	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	Tidak	Tidak ada.	Masih sulit menulis	Tidak ada	Ada, seperti bingung	Tidak ada	

## **Pembahasan**

### **1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa**

Pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, menurut para ahli dapat dipandang dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Hamzah B. Uno (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada 6 yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, serta adanya harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu meliputi adanya penghargaan, adanya lingkungan belajar yang baik dan kondusif, serta adanya kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi, maka faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa. Berdasarkan hasil observasi, didapatkan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu indikator adanya hasrat dan keinginan untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, serta adanya harapan dan cita-cita.

Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh terdapat 8 orang siswa tidak belajar materi PPKn secara mandiri di kelas dilihat dari siswa yang masih bermain apabila sudah masuk di dalam kelas. Sementara terdapat 4 siswa yang belajar materi PPKn secara mandiri dilihat dari siswa yang belajar PPKn sebelum guru masuk mengajar PPKn. Pada saat proses pembelajaran PPKn sedang berlangsung terdapat 5 orang siswa tidak belajar materi PPKn dengan baik untuk mendapatkan nilai yang bagus. Sedangkan 7 orang siswa lainnya tidak belajar materi PPKn dengan baik untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh seluruh siswa kelas III yang berjumlah 12 orang tidak mencari sumber belajar materi PPKn di buku atau di internet. Dalam hal ini siswa tidak mencari sumber belajar materi PPKn di buku atau diinternet. Saat proses pembelajaran di kelas, siswa hanya menyiapkan buku paket tematik siswa dan buku tulis. Dalam belajar siswa hanya akan menggunakan buku tematik untuk mendapatkan pengetahuan. Siswa tidak menyiapkan sumber belajar lainnya.

Adanya harapan dan cita-cita. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa terdapat 7 orang terlihat tidak bersungguh-sungguh belajar pembelajaran PPKn dimana siswa tidak belajar PPKn dengan sungguh-sungguh, serta siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas PPKn. Sedangkan 5 orang siswa lainnya bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran PPKn. Kemudian saat poses pembelajaran PPKn sedang berlangsung terdapat 7 orang siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas PPKn di kelas dilihat dari bagaimana siswa tersebut melihat jawaban tugas dari hasil kerja temannya. Sedangkan 5 orang siswa lainnya percaya diri dalam mengerjakan tugas dengan meminta bantuan guru dan berdiskusi dengan teman sebayanya.

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan ketika melakukan penelitian didapatkan bahwa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu meliputi indikator adanya penghargaan dan adanya kegiatan belajar yang menarik. Adanya penghargaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui faktor ini diperoleh bahwa guru yang tidak memberikan hadiah/reward kepada peserta didik yang dapat mengerjakan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Pemberian hadiah/reward diharapkan siswa lebih giat belajar dan lebih bagusnya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa atas apa yang telah ia kerjakan, sehingga menjadikan siswa untuk selalu berusaha dan merasa percaya diri ketika menyelesaikan tugas yang diberikan.

Adanya kegiatan belajar yang menarik. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa (a) guru tidak mengadakan ice breaking di tengah-tengah pembelajaran PPKn menyebabkan siswa merasa bosan sehingga siswa dapat tidak konsentrasi dan tidak semangat untuk belajar, (b) guru tidak menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran PPKn di kelas dimana guru dapat memanfaatkan media pembelajaran agar dapat membuat siswa siswa tertarik untuk belajar dan siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran., (c) guru tidak menggunakan metode yang bervariasi saat proses pembelajaran PPKn, dimana pada saat mengajar guru cenderung menggunakan etode mengajar yang konvensional dan motor seperti menggunakan metode ceramah secara terus menerus yang menyebabkan siswa pasif dalam belajar, cenderung kurang kreatif, materi yang diingat hanya apa yang diucapkan guru, dan bisa saja ada materi yang tidak sepenuhnya diserap oleh siswa.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas III yaitu ibu Asriani, S.Pd yang mengatakan “faktornya itu kalau rendahnya? Faktor rendahnya itu ee ada maksudnya sebagian siswa ada satu dua orang yang tidak terlalu paham toh misalnya, tapi maksudnya orang itu jarang ke sekolah itu. Jarang masuk.” Selain itu, ibu guru juga mengatakan “karena itu, kelas tiga ini masih ada satu dua orang yang tidak, tidak terlalu semangat toh, kecuali kita anukan sendiri mereka kita pandu toh um”. Kutipan wawancara tersebut memberikan suatu gambaran bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan terdapat siswa tidak terlalu paham tentang pembelajaran PPKn, malas datang ke sekolah, serta tidak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan siswa peneliti memberikan pertanyaan “apakah kamu suka belajar PPKn sendiri di rumah atau di sekolah?” siswa AB menjawab “tidak.” Pertanyaan senada juga diberikan kepada IA yang mengatakan “iya, di rumah, disuruh orang tua.” Kemudian siswa lain yaitu J menjawab “iya, disuruh oleh ibu.” Kutipan wawancara tersebut menggambarkan bahwa beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah terhadap mata pelajaran PPKn, sebab jikapeserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran PPKn, maka peserta didik akan belajar secara mandiri tanpa diruruh oleh guru maupun orang tua. Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari dikarenakan siswa tidak terlalu paham tentang pentingnya

mata pelajaran PPKn, siswa malas datang ke sekolah, serta siswa tidak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn, dan siswa hanya akan belajar mata pelajaran PPKn saat disuruh guru atau orang tua, dan serta guru kurng memberikan hadiah/reward kepada siswa yang berprestasi, serta guru jurang jarang menggunakan perangkat ajar dalam membawakan materi PPKn di kelas.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa**

Pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut para ahli dapat dipandang dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu (1) faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan (2) faktor psikologis meliputi minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi (1) faktor keluarga meliputi cara orang tua menidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan suasana rumah, (2) faktor sekolah meliputi metode mengajar dan metode belajar, serta (3) faktor keluarga meliputi teman bergaul.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Saputra, dkk (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu (1) faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan (2) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yaitu (1) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, (2) faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan isiswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, serta (3) faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil oservasi, maka faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu faktor internal meliputi faktor psikologis dan faktor eksternal meliputi faktor sekolah. Faktor psikologis pertama yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu minat. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa ada 7 orang siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik ketika membawakan materi pelajaran PPKn saat proses pembelajaran PPKn sedang berlangsung dimana 3 orang siswa diantaranya suka melakukan kegiatan sendiri di luar memperhatikan penjelasan guru terkait materi PPKn dan 4 orang lainnya suka mengunjungi bangku temannya ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan 5 memperhatikan penjelasan guru dengan baik ketika kegiatan belajar mengajar PPKn sedang berlangsung.

Kemudian faktor psikologis yang kedua yaitu bakat. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa terdapat 5 orang siswa tidak antusias saat pembelajaran PPKn di kelas sedang berlangsung. Hal tersebut dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa yaitu siswa diam saat ibu guru bertanya, siswa tidak bertanya kepada guru, serta siswa tidak menanggapi pertanyaan yang diberikaan guru maupun pertanyaan yang diberikan oleh

teman sebayany. Selain itu, terdapat 9 orang siswa tidak percaya diri menyampaikan pendapat di depan kelas dilihat dari siswa tidak menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, 7 orang siswa jarang menyampaikan pendapat dilihat dari siswa hanya diam ketika diberikan pertanyaan. Sedangkan 3 orang siswa lain percaya diri menyampaikan pendapat di depan kelas bahkan sering bertanya kepada guru.

Selanjutnya faktor psikologis yang ketiga yaitu motivasi. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa terdapat 7 orang siswa tidak memberikan pendapat saat pembelajaran PPKn. Peristiwa yang terjadi terdapat 7 orang siswa yang tidak memiliki motivasi saat belajar. Hal tersebut dilihat dari 1 orang siswa yang suka diam saat proses pembelajaran PPKn sedang berlangsung, 4 orang siswa belum lancar membaca dan menulis. 2 orang siswa lainnya sudah lancar menulis dan membaca tapi suka mengganggu dan bercerita dengan teman-temannya serta bermain di bangku sendiri saat proses pembelajaran PPKn sedang berlangsung.

Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, metode belajar, alat pelajaran, dan relasi siswa dengan siswa. Faktor metode mengajar. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi saat kegiatan belajar mengajar PPKn. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi menjadikan siswa kurang memiliki perhatian terhadap penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor metoda belajar. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa guru tidak menerapkan model pembelajaran saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar materi PPKn di kelas. Di kelas yang bersangkutan guru jarang menerapkan media pembelajaran saat pembelajaran PPKn.

Faktor lainnya yaitu alat pelajaran. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa guru tidak menyiapkan perangkat ajar. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu komponen penting sebagai penunjang proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, khususnya jenjang Sekolah Dasar karena dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik. Guru tidak menyiapkan sumber belajar tambahan atau bahan ajar materi PPKn dimana guru dapat mengajar siswa untuk belajar PPKn dengan menggunakan komputer dan membuat sendiri sumber belajar atau bahan ajar. Kemudian, faktor relasi siswa dengan siswa. Berdasarkan hasil analisis melalui faktor ini diperoleh bahwa 8 orang siswa jarang berdiskusi dengan teman-temannya saat kegiatan belajar mengajar PPKn berlangsung. Didapatkan 4 orang siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan 8 siswa lainnya menyontek jawaban temannya lain tanpa adanya kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas III yaitu ibu Asriani, S.Pd peneliti memberikan pertanyaan “Menurut ibu, adakah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa?”. Ibu guru menjawab “ada faktornya. Itu tadi malas datang”. Peneliti kembali memberikan pertanyaan “menurut ibu faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?”. Ibu guru kembali menjawab “itu kasian tadi ee apa karena malas belajar toh, malas datang sekolah eee terus masih ada yang belum bisa membaca dan belim terlalu lancar menulis”. Kutipan wawancara tersebut menggambarkan bahwa siswa yang malas datang ke

sekolah, jarang masuk belajar di kelas akan mempengaruhi hasil belajar siswa cenderung rendah. Kemudian siswa yang belum lancar membaca dan menulis dapat menyebabkan siswa banyak tertinggal pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan siswa dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa “apakah kamu pernah belajar PPKn tanpa dipaksa guru atau orang tua? Kemudian J menjawab “Dipaksa orang tua”. Pertanyaan senada juga diberikan kepada MAM yang mengatakan “Dipaksa orang tua. Pertanyaan yang sama juga diberikan kepada WOPM yang menjawab “Dipaksa orang tua”. Kutipan wawancara tersebut menggambarkan bahwa siswa akan belajar mata pelajaran PPKn apabila dipaksa atau disuruh orang tua. Siswa tidak memiliki minat untuk belajar sendiri di rumah. Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa yang malas datang ke sekolah, jarang masuk kelas dan masih terdapat siswa yang belum bisa membaca dan belum terlalu lancar menulis, dan tidak memiliki keinginan untuk belajar mata pelajaran PPKn secara mandiri.

### Simpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu terdiri faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu meliputi indikator (1) adanya hasrat dan keinginan untuk belajar, (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu meliputi indikator (1) adanya penghargaan, dan (2) adanya kegiatan belajar yang menarik. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu faktor psikologis meliputi minat, bakat, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 46 Kendari yaitu faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, metode belajar, alat pelajaran, dan relasi siswa dengan siswa.

### Daftar Pustaka

- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.36706/jp.v4i1.5572>
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1. *Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553–1560. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Nofliadaputri, R. Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). *Penerapan Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa SD*. 6(1), 652–656.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn)*. KENCANA. [https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran\\_Pendidikan\\_Pancasila\\_dan\\_Ke/8A7uDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelemahan+dan+kelebihan+model+pembelajaran+mind+mapping&pg=PA125](https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Pendidikan_Pancasila_dan_Ke/8A7uDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelemahan+dan+kelebihan+model+pembelajaran+mind+mapping&pg=PA125)
- Mulyoto, G. P., Miftahusyai'an, M., & Hanifah, N. H. (2020). *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI\_SD*. Publica Institute Jakarta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriyanti, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 289–302.
- Rozaini, N., & Anti, S. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar. *NIAGAWAN*, 6(2), 54–59. <https://doi.org/10.24114/niaga.v6i2.8335>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizar. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sidiq, U., & Choir, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Method Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Method%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Suprihatin, S. (2015). Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82.
- Sutianah, C. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Junwinanto (ed.)). PT Bumi Aksar